

**OBSESI MENGAKIBATKAN TOKOH ESTHER MENGALAMI
SCHIZOPHRENIA DALAM NOVEL "THE BELL JAR"**

KARYA SYLVIA PLATH

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

DEWA AYU KETUT SUSANTI

NIM : 98113017



JURUSAN SASTRA INGGRIS

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2002

Skripsi yang berjudul:

**OBSESI MENGAKIBATKAN TOKOH ESTHER MENGALAMI
SCHIZOPHRENIA DALAM NOVEL "THE BELL JAR"
KARYA SYLVIA PLATH**

Oleh


Nama : Dewa Ayu Ketut Susanti


NIM : 98113017

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh


Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II


(Drs. Faldy Rasyidie)

Skripsi sarjana yang berjudul :

**OBSESI MENGAKIBATKAN TOKOH ESTHER MENGALAMI
SCHIZOPHRENIA DALAM NOVEL "THE BELL JAR"
KARYA SYLVIA PLATH**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 1 bulan April, tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji

(Dra. Irna Nirwani Dj, M.Hum)

Pembaca / Penguji

(Drs. Faldy Rasyidie)

Sekretaris Panitia / Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

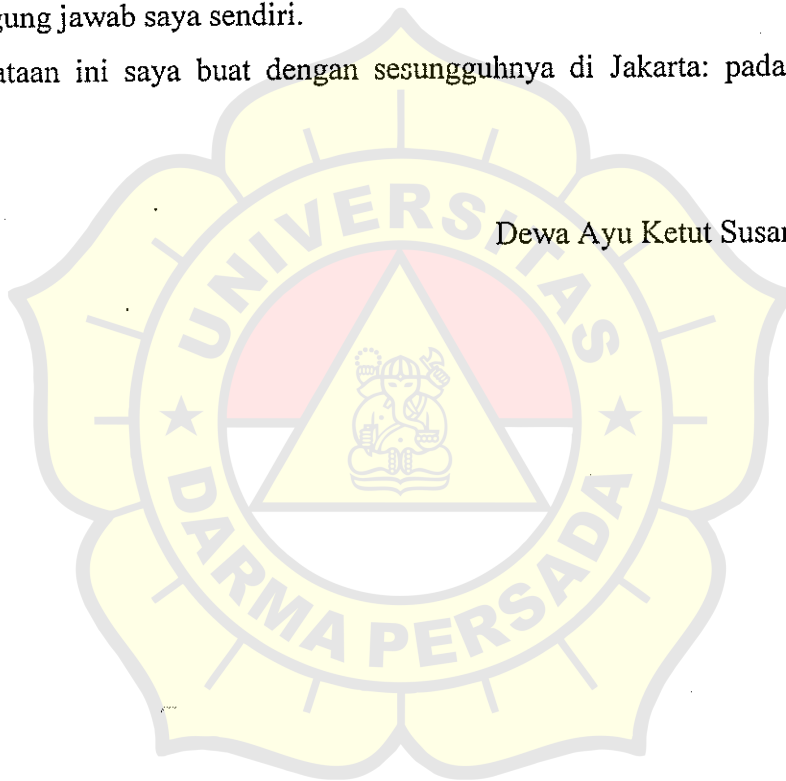
Skripsi sarjana yang berjudul :

**OBSESI MENGAKIBATKAN TOKOH ESTHER MENGALAMI
SCHIZOPHRENIA DALAM NOVEL “THE BELL JAR”
KARYA SYLVIA PLATH**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA, dan Drs. Faldy Rasyidie, serta bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian maupun seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 1 April 2002.

Dewa Ayu Ketut Susanti



KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta lindungan-Nya yang dilimpahkan pada penulis, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis membuka diri atas segala saran dan kritik demi menunjang kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyajian penulisan ini, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik mencakup penganalisisan perwatakan tokoh, latar, motivasi, dan tema, serta pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan teori psikologi.

Akhirnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka terwujudnya penulisan skripsi ini dan juga kepada:

- Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan menyarankan berbagai hal yang berguna sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku Dosen Pembaca atas kesediaan waktu yang telah diberikan bagi penulis.
- Kedua orang tua saya yang tercinta, atas dukungan mereka baik berupa materi maupun moral.
- Kakak-kakak saya yang tersayang, atas dukungan mereka, terutama untuk kakak Kadek yang sudah mau membiayai komputer yang rusak.
- Ria dan Lala yang sudah mau berbagi dalam suka dan duka menyelesaikan skripsi ini. Semoga perjuangan kita berhasil.
- Sahabatku Chie yang selalu ada ketika saya membutuhkannya.

- Tami, Dessy, Rahma, Niken, Ira dan, Iren atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Hari-hari dengan kalian merupakan hari-hari yang takkan terlupakan.
- Melati, Wita, dan Dila, atas sumbang sarannya yang sangat berguna.
- Ebeng, atas waktunya untuk memperbaiki komputer yang rusak. Semoga Tuhan membalas jasa-jasa baikmu.
- Icha dan keluarga atas doanya.
- Seluruh staf perpustakaan Unuversitas Darma Persada dan staf Kajian Wilayah Amerika atas pinjaman buku-buku yang sangat berguna bagi penulis.
- Komputer tercinta yang setia menemani dalam penulisan skripsi ini, walaupun kadang-kadang rusak, tetapi tanpamu skripsi ini tidak akan selesai.

Akhir kata, penulis berharap semoga amal kebaikan pihak yang telah membantu penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga skripsi yang masih jauh dari sempurna dapat membawa manfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan pembaca umumnya.

Jakarta, 2002

Dewa Ayu Ketut Susanti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	10
I. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II OBSESI TOKOH ESTHER MELALUI ANALISIS SUDUT PANDANG.....	12
A. Sekilas tentang Sudut Pandang.....	12
B. Analisis Perwatakan Tokoh.....	16
1. Esther.....	16
2. Ibu Esther.....	20
C. Analisis Latar.....	22
Latar New York.....	22
a. Latar Fisik.....	22
b. Latar Sosial.....	24
c. Latar Spiritual.....	26
D. Analisis Motivasi.....	27
1. Motivasi Dasar Fisiologis.....	27
2. Kebutuhan akan Rasa Aman dan Keselamatan.....	29
3. Kebutuhan akan Rasa Cinta dan Memiliki.....	30
4. Kebutuhan akan Penghargaan.....	31
5. Aktualisasi Diri.....	32
E. Rangkuman.....	33
BAB III TELAAH NOVEL MELALUI PENDEKATAN PSIKOANALISA SIGMUND FREUD.....	35
A. Sekilas tentang Psikologi Sastra.....	35
B. Sekilas tentang Psikoanalisis Sigmund Freud.....	36
C. Mekanisme Pertahanan Ego: Represi.....	36
D. Psikologi Abnormal: Schizophrenia.....	40
E. Rangkuman.....	44

BAB IV	TELAAH NOVEL MELALUI HASIL ANALISIS SAstra DAN PSIKOANALISIS	46
A.	Hubungan antara Mekanisme Pertahanan Ego dengan Perwatakan Tokoh, latar, dan Motivasi	46
B.	Hubungan antara Represi dengan Perwatakan Tokoh, latar, dan Motivasi	51
C.	Hubungan antara scizophrenia dengan Perwatakan Tokoh, latar, dan Motivasi	55
D.	Rangkuman	57
BAB V	PENUTUP	59
A.	Kesimpulan	59
B.	<i>Summary of Thesis</i>	60

- RINGKASAN CERITA
- ABSTRAK
- DAFTAR PUSTAKA
- SKEMA
- BIOGRAFI PENGARANG
- RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

The Bell Jar merupakan novel karya dari penulis wanita Amerika yaitu Sylvia Plath. Novel ini pertama kali dipublikasikan di London pada Januari 1963 di bawah nama samaran Victoria Lucas. Karya-karya lain dari Sylvia Plath yang terkenal adalah *Ariel* dan *Colossus*. Sylvia lahir pada tahun 1932 di Massachusetts. Ayahnya adalah seorang Profesor terkemuka di Universitas Boston. Ia memiliki satu kakak laki-laki dan dua adik perempuan. Sylvia menikah dengan penyair Inggris yang bernama Ted Hughes di London pada 16 Juni 1956, mereka dikaruniai satu anak laki-laki dan satu anak perempuan. Pada 11 Februari 1963 Sylvia mengakhiri hidupnya.¹

Novel ini bercerita tentang seorang gadis yang bernama Esther Greenwood. Setelah menang dalam sebuah acara kontes, mentalnya secara perlahan memburuk. Pertemuannya dengan Jay Cee, membuat dirinya sadar bahwa ia tidak mempunyai cita-cita apapun, karena ia merasa dirinya tidak bisa melakukan apa-apa. Ketika ia kembali ke rumah, ia mengetahui bahwa dirinya tidak diterima masuk untuk mengikuti kursus menulis. Selama di rumah Esther tidak tahu harus berbuat apa. Ia tidak bisa membaca dan sulit berkonsentrasi. Esther mengunjungi Dr. Gordon untuk mendapatkan perawatan. Esther mencoba membunuh dirinya dengan meminum obat tidur. Ia selamat dari percobaan bunuh diri, tetapi ia harus dikirim ke rumah sakit jiwa Caplan. Setelah di Caplan, Esther dipindahkan ke Belzise, ia dirawat oleh Dr. Nolan, dan akhirnya ia sembuh.

Tokoh Esther adalah seorang gadis yang pandai dan berbakat. Hal ini terlihat dari seringnya ia mendapat nilai A untuk setiap mata pelajaran. Esther pernah

¹ Lois Ames, *Sylvia Plath A Biographical Note* (New York: Harper & Row, 1971), hal. 279-296.

pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud menggunakan konsep mekanisme pertahanan ego.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah obsesi mengakibatkan tokoh Esther mengalami schizoprenia ? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah telaah perwatakan tokoh, latar, motivasi dapat memperlihatkan adanya obsesi tokoh Esther ?
2. Apakah melalui psikoanalisis Sigmund Freud dapat memperlihatkan adanya schizoprenia ?
3. Apakah obsesi mengakibatkan tokoh Esther mengalami schizoprenia dapat dibangun melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan tokoh, latar, dan motivasi yang dipadukan dengan konsep psikoanalisis Sigmund Freud ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah obsesi mengakibatkan tokoh Esther mengalami schizoprenia. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Menelaah perwatakan tokoh, latar, dan motivasi untuk memperlihatkan adanya obsesi tokoh Esther.
2. Melalui psikoanalisis Sigmund Freud memperlihatkan adanya schizoprenia pada tokoh Esther.
3. Menelaah obsesi mengakibatkan tokoh Esther mengalami schizoprenia dapat dibangun melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan tokoh, latar, dan motivasi yang dipadukan dengan konsep psikoanalisis Sigmund Freud.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan sertaan”, perwatakan tokoh, latar, motivasi, dan tema. Melalui psikologi diawali dengan apa yang dimaksud dengan psikologi sastra dan hubungan psikologi sastra dengan psikologi serta psikologi kepribadian dan psikologi abnormal.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Sudut Pandang

Sudut pandang menyoran pada cara sebuah cerita dikisahkan. Sudut pandang merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang memebentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada para pembaca. Dengan demikian, sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.² Sudut pandang mengandung arti suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya, yaitu sudut pandang di mana peristiwa diceritakan.³ Sudut pandang yang digunakan penulis dalam menganalisis adalah sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan sertaan”. Pencerita “akuan sertaan” adalah pencerita selaku tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita. Yang dimaksud dengan teknik pencerita “akuan sertaan” bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya “aku”. Salah seorang tokoh dalam cerita berkisah dengan mengacu pada dirinya dengan kata ganti orang pertama “aku” dan ia berperan dalam pengisahan.⁴ Bila pencerita “akuan sertaan” menggunakan “aku” sebagai tokoh utama, ia menceritakan segala-galanya mengenai dirinya, pengalaman,

² Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: UGM Press, 1995), hal. 248.

³ Albertine Minderop, *Diktat* (Jakarta: 1999), hal. 3.

⁴ *Ibid.*, hal. 27.

pandangan, keyakinan dan lain-lain. Nuansa lebih subyektif dan pembaca seakan-akan dibawa oleh si pencerita mengikuti apa yang dialaminya dan apa yang diyakininya.

b. Perwatakan Tokoh

Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter atau perwatakan – menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak (-watak) tertentu dalam sebuah cerita. Perwatakan (character), adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Dengan demikian, *character* dapat berarti ‘pelaku cerita’ dan dapat pula berarti perwatakan. Antara satu tokoh dengan perwatakan yang dimilikinya, memang, merupakan satu kepaduan yang utuh.⁵ Penulis menggunakan sudut pandang dengan teknik pencerita “Akuan Sertaan” untuk menganalisis perwatakan tokoh.

c. Latar

Latar memberi pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita. Pengertian atau batasan latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial dan latar spiritual. Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.⁶ Latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah

⁵ Nurgiyantoro, *op. cit.*, hal. 165.

⁶ Nurgiyantoro, *op. cit.*, hal. 227.

stupor, yaitu merasa terbius. Sikapnya negatif (ada negativisme) dan pasif, disertai delusi-delusi kematian (ingin mati saja). Tidak ada *interesse* sama sekali pada sekelilingnya, tanpa kontak sosial. Penderita terus saja membisu dalam waktu yang lama.²⁴

G. Metode Penelitian

Metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis (teks). Jenis penelitian ini adalah kepustakaan, yaitu metode yang mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku. Sifat penelitian interpretatif, komparatif dan gabungan keduanya. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu dari khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya novel, baik itu yang berkaitan dengan unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik. Selain itu kita dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui karyanya. Lebih jauh lagi diharapkan agar kita dapat mengambil segi-segi positif yang terkandung dalam novel tersebut dan meninggalkan segi negatifnya.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

²⁴ *Ibid.*, hal. 167-170.